

The Influence of Business Capital, Intellectual Capital, Accounting Information Systems, Entrepreneurial Attitude, and Market Orientation on the Performance of MSMEs in Padang City (Case Study of Packaged Culinary in Bungus Teluk Kabung District, Padang City)

Nadia Salbila Putri¹, Ansofino², Jolianis³

Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Sumatera Barat^{1,2,3}

*E-mail: nadyasalsabhilla@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze 1) the influence of business capital on MSME performance, 2) the influence of intellectual capital on MSME performance, 3) the influence of accounting information systems on MSME performance, 4) the influence of entrepreneurial attitude on MSME performance, 5) the influence of market orientation on MSME performance, and 6) the combined influence of business capital, intellectual capital, accounting information systems, entrepreneurial attitude, and market orientation on MSME performance in Padang City. This type of research is associative research. The research population consists of culinary MSME entrepreneurs in Lubuk Kilangan, Padang City, totaling 120 samples. The sampling technique used is purposive sampling. The instrument used for the research is a closed questionnaire. The data analysis technique uses multiple linear regression tests. The research results show that: (1) there is a significant influence of business capital on the performance of MSMEs with a coefficient value of 0.028, a t-value of 2.463 > t-table value of 1.980; (2) there is a significant influence of intellectual capital on the performance of MSMEs with a coefficient value of 0.315, a t-value of 4.239 > t-table value of 1.980; (3) there is a significant influence of accounting information systems on the performance of MSMEs with a coefficient value of 0.212, a t-value of 2.135 > t-table value of 1.980; (4) there is a significant influence of entrepreneurial attitude on the performance of student MSMEs with a coefficient value of 0.220 and a t-value of 2.625 > t-table value of 1.980; (5) there is a significant influence of market orientation on the performance of student MSMEs with a coefficient value of 0.211 and a t-value of 3.169 > t-table value of 1.980; (6) there is an influence of working capital, intellectual capital, accounting information systems, entrepreneurial attitude, and market orientation collectively on the performance of SMEs with F count 59.336 > F table 2.45.

Keywords: Business Capital, Intellectual Capital, Accounting Information System, Entrepreneurial Attitude and Market Orientation, UMKM Performance



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seringkali dianggap sebagai tulang punggung ekonomi karena kontribusinya yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta pemerataan pendapatan. Bisnis UMKM sering kali menjadi pilihan masyarakat untuk keluar

dari situasi ekonomi yang sulit. UMKM artinya sebagai bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha berukuran kecil.

Penggolongan UMKM lazimnya dilakukan dengan batas omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan. Sedangkan usaha yang tidak termasuk sebagai UMKM dikategorikan sebagai usaha besar, yakni usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

UMKM adalah istilah yang sudah tidak asing di telinga masyarakat. UMKM yakni usaha mikro, kecil, dan menengah. Pemerintah sendiri telah menetapkan pengertian UMKM dan kriterianya, beserta contoh UMKM. Arti UMKM tersebut tertuang dalam UU nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah.

Jenis UMKM ada tiga, pertama usaha mikro. Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam undang-undang tersebut. Penjualan atau omzet dari usaha mikro dalam setahun paling banyak Rp 300 juta dan jumlah aset bisnisnya minimal Rp 50 juta diluar aset tanah dan bangunan. Tak jarang dalam pengelolaan keuangan usaha mikro adalah pedagang kecil di pasar, usaha pangkas rambut, pedagang asongan dan sebagainya.

Kedua usaha kecil. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang dimaksud dalam undang-undang tersebut.

Kategori usaha kecil yakni memiliki kekayaan bersih antara Rp 50 juta sampai dengan Rp 500 juta, lalu penjualan pertahun antara Rp 300 juta sampai Rp 2,5 miliar. Pengelolaan keuangan usaha kecil yang sudah profesional ketimbang usaha mikro. Contoh usaha kecil restaurant kecil, bengkel motor, catering, usaha fotokopi dan sebagainya.

Ketiga usaha menengah. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang tersebut.

Kekayaan bersih usaha menengah diluar tanah dan bangunan sudah mencapai diatas Rp 500 juta pertahun. Usaha menengah juga memiliki kriteria omset lebih dari Rp 2,5 miliar sampai dengan Rp 50 miliar pertahun. Contoh usaha menengah adalah perusahaan pembuat roti skala rumahan, toko bangunan besar, dan sebagainya.

Berdasarkan survei Industri Mikro dan Kecil Tahun 2021 menghasilkan perkiraan jumlah usaha/ perusahaan UMKM di Sumatera Barat sebanyak 96,63 ribu usaha. Sebaran lokasi usaha UMKM di Sumatera Barat mayoritas berada di wilayah kabupaten yang jumlahnya mencapai 78,47 persen, dan sisanya di wilayah kota.

Menurut Widjaja (2018) kinerja merupakan tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Pada dasarnya semua UMKM memiliki tujuan yang sama yaitu memiliki kinerja yang baik, karena merupakan syarat mutlak dalam kelangsungan UMKM. Dengan kinerja UMKM yang baik, maka UMKM mampu berperan sebagai tulang punggung perekonomian nasional.

Melalui pemahaman yang mendalam tentang sikap kewirausahaan dan orientasi pasar UMKM, kita dapat mengidentifikasi strategi yang relevan untuk mendukung pertumbuhan dan kesuksesan bisnis UMKM dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan beragam. Berdasarkan fenomena-fenomena dan latar belakang diatas maka penulis berencana mengkaji lebih lanjut kinerja UMKM di Kota Padang dilihat dari dimensi kinerja UMKM penelitian yang dilakukan merupakan penelitian empiris yang mengamati banyak UMKM di Kota Padang. Secara lengkap penelitian ini

berjudul “Pengaruh Modal Usaha, *Intellectual Capital*, Sistem Informasi Akuntansi, Sikap Kewirausahaan Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Umkm di Kota Padang.

Metode

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu kuantitatif, Kuantitatif merupakan penelitian dengan landasan positivisme yang bertujuan meneliti populasi atau sampel tertentu. Analisis data pada kuantitatif bersifat statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan. (Sugiyono, 2022), Penelitian dilakukan di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, yang pelaksanaannya akan berlangsung pada bulan Juni 2024. Populasi pengusaha UMKM kuliner kemasan di Kec. Bungus Teluk Kabung, Kota Padang, sebanyak 170 pengusah dengan 120 sampel. Alat ukur penelitian adalah kuesioner dengan data primer Analisa data menggunakan uji regresi linear berganda dan pengolahan data menggunakan proram SPS dan evIEWS.

Hasil dan Pembahasan

Model regresi dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel modal usaha, *intellectual capital*, sistem informasi akuntansi, sikap kewirausahaan dan orientasi pasar. Regresi linear pada penelitian ini yaitu $= a+bx_1+bx_2+bx_3+bx_4+bx_5+e$. Dari hasil analisis dengan menggunakan program SPSS versi 25.0 didapat hasil seperti tabel berikut:

Tabel 1.
Hasil Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.912	3.416		3.780	.000
	Modal Usaha (X1)	.028	.011	.123	2.463	.015
	Intellectual Capital (X2)	.328	.073	.327	4.484	.000
	Sistem Informasi Akuntansi (X3)	.213	.099	.216	2.156	.033
	Sikap Kewirausahaan (X4)	.221	.083	.266	2.663	.009
	Orientasi Pasar (X5)	.216	.066	.179	3.264	.001

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

Sumber: Olahan Data, 2025

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel 26 di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 12,912 + 0,028X_1 + 0,328X_2 + 0,213X_3 + 0,221X_4 + 0,216X_5$$

Dari persamaan di atas, dapat diketahui bahwa nilai *constant* sebesar 12,912. Hal ini berarti, tanpa adanya modal usaha, *intellectual capital*, sistem informasi akuntansi, sikap kewirausahaan dan orientasi pasar maka kinerja UMKM di Kota Padang bernilai sebesar 12,912 satuan.

Koefisien regresi modal usaha (X1) diketahui bernilai sebesar 0,028. Dapat diartikan, apabila modal usaha meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka kinerja UMKM di Kota Padang akan meningkat sebesar 0,028 satuan.

Koefisien regresi intellectual capital (X2) diketahui bernilai sebesar 0,328. Dapat diartikan, apabila intellectual capital meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka kinerja UMKM di Kota Padang akan meningkat sebesar 0,328 satuan.

Koefisien regresi sistem informasi akuntansi (X3) diketahui bernilai sebesar 0,213. Dapat diartikan, apabila sistem informasi akuntansi meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka kinerja UMKM di Kota Padang akan meningkat sebesar 0,213 satuan.

Koefisien regresi sikap kewirausahaan (X4) diketahui bernilai sebesar 0,221. Dapat diartikan, apabila sikap kewirausahaan meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka kinerja UMKM di Kota Padang akan meningkat sebesar 0,221 satuan.

Koefisien regresi orientasi pasar (X5) diketahui bernilai sebesar 0,216. Dapat diartikan, apabila orientasi pasar meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka kinerja UMKM di Kota Padang akan meningkat sebesar 0,216 satuan.

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Siregar (2013:338) mengatakan bahwa koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel X (bebas) atau lebih terhadap variabel Y (terikat). Berdasarkan hasil SPSS diperoleh koefisien determinasi seperti tabel di bawah ini:

Tabel 2.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.722	.710	3.669

a. Predictors: (Constant), Orientasi Pasar (X5), Modal Usaha (X1), Intellectual Capital (X2), Sikap Kewirausahaan (X4), Sistem Informasi Akuntansi (X3)

Sumber: Olahan Data, 2025

Berdasarkan pada tabel 27 di atas, hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel diperoleh hasil nilai *R square* sebesar 0,722 yang artinya 72,2% perubahan pada variabel dependen (kinerja UMKM) dapat dijelaskan oleh variabel independen (modal usaha, *intellectual capital*, sistem informasi akuntansi, sikap kewirausahaan dan orientasi pasar) sedangkan sisanya sebesar 27,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

2. Uji hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t (*t-test*) dilakukan untuk menguji apakah secara terpisah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik.

Tabel 3.
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.912	3.416		3.780	.000
	Modal Usaha (X1)	.028	.011	.123	2.463	.015
	Intellectual Capital (X2)	.328	.073	.327	4.484	.000
	Sistem Informasi Akuntansi (X3)	.213	.099	.216	2.156	.033
	Sikap Kewirausahaan (X4)	.221	.083	.266	2.663	.009
	Orientasi Pasar (X5)	.216	.066	.179	3.264	.001

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

Berdasarkan hasil analisa regresi linear berganda uji t dapat ditarik kesimpulan tentang pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat.

- a) Hipotesis 1, adanya pengaruh signifikan antara modal usaha (X1) terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} 2,463 > t_{tabel} 1,980$ dan nilai signifikan $0,015 < 0,05$ artinya modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Hipotesis 2, adanya pengaruh signifikan antara *intellectual capital* (X2) terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} 4,484 > t_{tabel} 1,980$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
- c) Hipotesis 3, adanya pengaruh signifikan antara sistem informasi akuntansi (X3) terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} 2,156 > t_{tabel} 1,980$ dan nilai signifikan $0,033 < 0,05$ artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
- d) Hipotesis 4, adanya pengaruh signifikan antara sikap kewirausahaan (X4) terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} 2,663 > t_{tabel} 1,980$ dan nilai signifikan $0,009 < 0,05$ artinya sikap kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
- e) Hipotesis 5, adanya pengaruh signifikan antara orientasi pasar (X5) terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} 3,264 > t_{tabel} 1,980$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ artinya orientasi pasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Uji Simultan (Uji f)

Untuk melihat pengaruh secara simultan modal usaha, *intellectual capital*, sistem informasi akuntansi, sikap kewirausahaan, orientasi pasar dan terhadap kinerja UMKM diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,45$ dengan uraian di bawah ini:

Tabel 4.
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3993.849	5	798.770	59.336	.000 ^b
	Residual	1534.651	114	13.462		
	Total	5528.500	119			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

a) Pengaruh modal usaha terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai $t_{hitung} 2,463 > t_{tabel} 1,980$ dan nilai signifikan $0,015 < 0,05$ artinya modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Hal ini berarti bahwa jika modal usaha meningkat maka kinerja UMKM juga semakin meningkat seiring dengan adanya modal usaha untuk mengembangkan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Bukhari, 2021) tentang Pengaruh Modal, Financial Knowledge, Teknologi Dan Media Sosial Terhadap Kinerja UMKM Fashion Di Bekasi Utara diperoleh hasil temuan penelitian bahwa terbukti modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ferdiansyah & Bukhari, 2021) menyatakan bahwa semakin besar modal usaha yang digunakan serta semakin mudah dalam memperoleh modal

usaha maka akan mempengaruhi meningkatnya kinerja. Menurut hasil penelitian (Abbas, 2018) menyatakan bahwa semakin tinggi modal usaha, akan mendorong semakin tingginya kinerja perusahaan (UKM kota Makassar). Sebaliknya jika modal usaha rendah, maka kinerja perusahaan juga akan mengalami penurunan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aulia & Hidayat (2021) menyatakan bahwa variabel modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Salah satu faktor pendukung yang dibutuhkan dalam menjalankan wirausaha adalah modal, pengaruh modal terhadap bisnis adalah sebagai pondasi awal yang harus dibangun, beberapa modal yang harus dibangun dalam menjalankan bisnis adalah tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan, *net working*, serta modal uang, namun kebanyakan orang terhambat memulai usaha karena mereka sulit untuk mendapatkan modal uang.

b) Pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai $t_{hitung} 4,484 > t_{tabel} 1,980$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Hal ini menunjukkan bahwa jika *intellectual capital* meningkat maka kinerja UMKM juga akan meningkat dengan kemampuan dalam *intellectual capital*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hartono, 2022) tentang Peningkatan Kinerja Pemasaran Melalui Disruptive Innovation Yang Berbasis *Intellectual capital* Pada UMKM Kabupaten Sukamara, Kalimantan Tengah Sindania diperoleh hasil penelitian *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelitian dari jurnal yang berjudul Pengaruh *Intellectual capital*, Financial Capabilities Terhadap Penerapan Standar Akuntansi keuangan UMKM ditemukan bahwa modal intelektual dan kapabilitas keuangan berpengaruh positif terhadap penerapan standar akuntansi keuangan UMKM Amalia, (2023).

Selain itu Modal manusia memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pilihan strategi dan fokus pada pasar Syarifah et al., (2020). Aspek kompetitif yang menjadi pembeda perusahaan dengan saingannya adalah intelektualitas, ilmu pengetahuan yang dimiliki, pengelolaan informasi, hak paten intelektual, dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kesejahteraan (kinerja) perusahaan (Pebriana, 2013).

c) Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} 2,156 > t_{tabel} 1,980$ dan nilai signifikan $0,033 < 0,05$ artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Hal ini menunjukkan bahwa jika sistem informasi akuntansi meningkat maka kinerja UMKM juga akan meningkat karena adanya sistem informasi akuntansi yang sangat membantu dalam pengembangan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Arumsari, 2021) tentang Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah diperoleh hasil penelitian bahwa terbukti sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelitian dari jurnal yang berjudul pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan menyebutkan bahwa Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Hama et al., 2021).

Sistem informasi akuntansi mempunyai peranan penting dalam sebuah perusahaan. Sistem informasi akuntansi memberikan bantuan dalam proses pengambilan keputusan (Herdiyanti & Assery, 2021). Penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM pada UMKM di kecamatan Gubeng Surabaya (Firdhaus & Akbar, 2022)

d) Pengaruh sikap kewirausahaan terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian nilai $t_{hitung} 2,663 > t_{tabel} 1,980$ dan nilai signifikan $0,009 < 0,05$ artinya sikap kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin meningkat sikap kewirausahaan maka kinerja UMKM juga semakin meningkat karena sikap yang positif akan menunjang terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rita et al, 2021) tentang Mediasi Perilaku Pengelolaan Keuangan Dalam Pengaruh Fintech Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha diperoleh hasil penelitian sikap kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Tingkat Pendidikan Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Usaha Kecil Mikro Di Masa Covid-19 menyatakan simpulan bahwa sikap kewirausahaan pengaruh sikap wirausaha terhadap kemajuan usaha ukm ($r=0,291$), pengaruh positif (3860659.408) pada signifikan ($\alpha 0.003$), pengaruh sedang sehingga dampaknya dalam kehidupan ekonomi ukm sangat kecil ($r^2 = 0,084$) (Wailmi & Sengaji, 2022).

Pada jurnal Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha (Studi Pada Agropreneur Di Kota Kupang) menyimpulkan bahwa sikap kewirausahaan Berdasarkan hasil pengujian menggunakan Partial Least Square model struktural bahwa hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel sikap kewirausahaan, Norma subyektif dan Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku berwirausaha pada agropreneur di kota kupang.

e) Pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian nilai thitung $3,264 > t_{tabel} 1,980$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ artinya orientasi pasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat orientasi pasar maka hal tersebut akan mampu meningkatkan kinerja UMKM karena jika orientasi pasar semakin besar dan luas maka kinerja UMKM dalam memasarkan barangnya semakin luas.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hartono, 2022) tentang Peningkatan Kinerja Pemasaran Melalui Disruptive Innovation Yang Berbasis Intellectual capital Pada UMKM Kabupaten Sukamara, Kalimantan Tengah Sindania diperoleh hasil penelitian orientasi pasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul pengaruh modal usaha, orientasi pasar, dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja ukm kota Makassar menyatakan simpulan bahwa, Modal usaha, orientasi pasar, dan orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UKM Industri Makanan Minuman Kota Makassar (Abbas, 2018).

Pada jurnal pengaruh orientasi pasar, orientasi pembelajaran dan inovasi terhadap kinerja bisnis melalui orientasi kewirausahaan pada ukm sektor makanan di desa kolam menyimpulkan bahwa orientasi pasar terdapat korelasi positif dan signifikan antara orientasi pasar terhadap kinerja bisnis (Anggraini, 2022) sejalan dengan itu penelitian berikutnya mengenai Pengaruh Strategi Orientasi Wirausaha dan Orientasi Pasar Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan UMKM di Kota Surabaya demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Orientasi Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan (Sumiati, 2015)

f) Pengaruh modal usaha, *intellectual capital*, sistem informasi akuntansi, sikap kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 59,336 > F_{tabel} 2,45$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan modal usaha, *intellectual capital*, sistem informasi akuntansi, sikap kewirausahaan, orientasi pasar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Padang.

Hasil nilai R square sebesar $0,719$ yang artinya $71,9\%$ perubahan pada variabel dependen (kinerja UMKM) dapat dijelaskan oleh variabel independen (modal usaha, *intellectual capital*, sistem informasi akuntansi, sikap kewirausahaan dan orientasi pasar) sedangkan sisanya sebesar $28,1\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

Menurut (Milenia Ariyati et al., 2022) Kinerja merupakan capaian yang diperoleh sebuah seseorang, ataupun perusahaan dalam mencapai suatu tujuan. pada waktu atau periode tertentu dalam rangka pencapaian tujuan tertentu. (Widjaja et al., 2018) kinerja merupakan tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Pada dasarnya semua UMKM memiliki tujuan yang sama yaitu memiliki kinerja yang baik, karena merupakan syarat mutlak dalam kelangsungan UMKM. Dengan kinerja UMKM yang baik, maka UMKM mampu berperan sebagai tulang punggung perekonomian nasional.

Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada bab IV sebelumnya, maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh signifikan antara modal usaha (X_1) terhadap kinerja UMKM di Kota Padang, dengan nilai koefisien sebesar 0,028 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,463 > 1,980$) dan nilai signifikan $0,015 < 0,05$ artinya modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima; 2) Terdapat pengaruh signifikan antara *intellectual capital* (X_2) terhadap kinerja UMKM di Kota Padang, dengan nilai koefisien sebesar 0,328 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,484 > 1,980$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima; 3) Terdapat pengaruh signifikan antara sistem informasi akuntansi (X_3) terhadap kinerja UMKM di Kota Padang, dengan nilai koefisien sebesar 0,213 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,156 > 1,980$) dan nilai signifikan $0,033 < 0,05$ artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima; 4) Terdapat pengaruh signifikan antara sikap kewirausahaan (X_4) terhadap kinerja UMKM di Kota Padang, dengan nilai koefisien sebesar 0,221 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,663 > 1,980$) dan nilai signifikan $0,009 < 0,05$ artinya sikap kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima; 5) Terdapat pengaruh signifikan antara orientasi pasar (X_5) terhadap kinerja UMKM di Kota Padang, dengan nilai koefisien sebesar 0,216 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,264 > 1,980$) dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ artinya orientasi pasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima; 6) Terdapat pengaruh modal usaha, *intellectual capital*, sistem informasi akuntansi, sikap kewirausahaan dan orientasi pasar secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM di Kota Padang yang berarti H_0 ditolak dan H^a diterima. Ini terlihat dari nilai F_{hitung} 59,336 > F_{tabel} 2,45 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Daftar Rujukan

- Abbas, D. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ukm Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(1), 95–111. <https://doi.org/10.24252/Minds.V5i1.4991>
- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh *Intellectual capital*, Financial Capabilities Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Ukm. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 1(03), 131–141. <https://doi.org/10.58812/Sak.V1i03.101>
- Aulia, F., & Hidayat, T. (2021). Pengaruh Modal Dan Inovasi Terhadap Kinerja Ukm Kain Perca Di Kecamatan Medan Denai. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 119–132. <https://doi.org/10.46576/Bn.V4i2.1701>
- Ferdiansyah, A., & Bukhari, E. (2021). Pengaruh Modal, Financial Knowledge, Teknologi Dan Media Sosial Terhadap Kinerja Ukm Fashion Di Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 103–114. <https://doi.org/10.31599/Jiam.V17i2.537>
- Firdaus, J. R. A. D. K. ;, & Widyasastrena, D. W. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Dan Ukm Berbasis Technopreneur. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Program Studi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1423–1440.
- Hama, A., Filianus, M., Murwati, Y., & Helena N, M. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi

- Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *Mapan: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.51774/Mapan.V5i1.131>
- Herdianti, R., & Assery, S. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Dimediasi Oleh Kedisiplinan Pada Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 171–189. <https://doi.org/10.32477/Jrabi.V1i1.Xxx>
- Pebriana. (2013). *Bab Ii Kajian Pusataka, Kerangka Pemikiran, Hipotesis 2.1*. 2009, 1–22.
- Widjaja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukajie, B. (2018). Peranan Kompetensi Sdm Umkm Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 465–476.